

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk bertindak selektif dalam menjalankan usahanya berdasarkan sumber daya yang di miliki. Perusahaan akan berkembang dengan baik apabila sumber daya yang di miliki di kelola secara profesional sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal ini di lakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang usaha yang sama.

Jika perusahaan mengalami laba maka perusahaan tersebut akan dinilai memiliki kinerja yang baik, sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut dinilai memiliki kinerja yang buruk. Jika suatu perusahaan mengalami peningkatan laba maka banyak investor atau pihak luar yang akan tertarik untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Namun pada kenyataannya, perusahaan tidak akan selalu mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun (Mengayuk, 2019).

Menurut Nawangwulan (2018) menyatakan bahwa laba adalah manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Semenatara tingkat laba adalah perubahan presentase kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh dari suatu periode ke periode lainnya pada suatu perusahaan.

Kas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah di investasikan kepada aktiva. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas.

Perputaran kas merupakan efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi perputaran kas suatu perusahaan berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya maka semakin tidak efisien. Hal itu disebabkan semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. menurut Fadrul dalam (Siahaan & Natalia 2020), Rasio perputaran kas menunjukkan berapa kali uang tunai beredar selama suatu periode.

Persediaan merupakan cadangan barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk proses produksi dan penjualan. Penting bagi perusahaan untuk dapat mengelola persediaan yang dimiliki dengan baik. Adanya kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat berakibat fatal bagi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Terdapat tiga jenis persediaan pada perusahaan manufaktur diantaranya adalah persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Perputaran persediaan dapat menunjukkan seberapa cepat perusahaan dalam memproduksi atau menjual dan mengganti persediaan yang dimiliki.

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin cepat barang terjual sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan karena jika perputaran persediaan semakin rendah itu berarti terjadi penumpukan barang digudang yang dapat menimbulkan biaya penyimpanan. (Mengayuk, 2019).

Adapun penelitian terdahulu, Indah Dwi Pertiwi (2021), tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap pengembalian laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Dimana hasil penelitiannya variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap laba.

Lestari (2017) tentang perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara perputaran kas terhadap laba. Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.

Sutardy (2015) tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Dimana hasil penelitiannya variabel perputaran kas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba sedangkan perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap laba.

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang menemukan hasil yang berbeda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah penelitiannya adalah Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Periode 2017-2021.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah:

1. Apakah perputaran kas secara signifikan berpengaruh terhadap laba pada Perusahaan Sektor Farmasi Periode 2017-2021?
2. Apakah perputaran persediaan secara signifikan berpengaruh terhadap laba pada Perusahaan Sektor Farmasi Periode 2017-2021?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian diatas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

Tujuan Penelitian:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara signifikan pengaruh perputaran kas terhadap laba pada Perusahaan Sektor Farmasi.

2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara signifikan pengaruh perputaran persediaan terhadap laba pada Perusahaan Sektor Farmasi.

Manfaat Penelitian:

1. Kemanfaatan Akademik

Manfaat akademik dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba.

2. Kemanfaatan Praktis

Bagi peneliti;

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap laba pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.